

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut jenis data penelitian ini yang termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada angka-angka statistik sebagai bahan analisis dan kajiannya, Sugiyono (2016). Paradigma kuantitatif yang menjelaskan bahwa pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data yang menggunakan prosedur statistik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel Dukungan Sosial dan variabel Manajemen Diri.

#### **3.2. Tempat Penelitian**

Penulis yang melakukan penelitian di *X Hotel & Residences* yang beralamat di Jalan.XXX, Mangkubumen, Kec.Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57125.

#### **3.3. Partisipan, Populasi, dan Sampel**

##### **3.3.1. Partisipan**

*X Hotel & Residences* yang mempunyai populasi penelitian *staff* dari semua departemen sebanyak 75 orang. Sampel yang digunakan untuk penelitian berjumlah 75 partisipan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Dan sesudah data disebar partisipan yang mengisi kuesioner sebanyak 75 partisipan sehingga jumlah partisipan sebanyak 75 partisipan. Alasannya agar dapat mewakili semua departemen yang ada di *X Hotel & Residences*.

### 3.3.2. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu daerah yang ingin di teliti oleh penulis. Menurut Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa populasi yaitu daerah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penjelasan yang di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis atau peneliti untuk menentukan populasi. Sementara itu, Menurut Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal tersebut dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Penjelasan yang lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Kemudian, Sampel jenuh dari populasi penelitian ini adalah 75 orang. Dengan cara penelitian dilakukan dengan memberikan skala penelitian pada 75 partisipan yang agar dapat mewakili semua departemen yang ada di *X Hotel & Residences*. Penulis yang memiliki kriteria yang digunakan dalam pemilihan partisipan, yaitu: 1.) *Staff* yang masih bekerja dengan aktif hingga pada tahun 2022, dan 2.) *Staff* yang berusia 19 – 40 tahun.

### 3.3.3. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat pula. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Kemudian, menurut Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan penjelasan yang diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil adalah seluruh *staff X Hotel & Residences* yang berjumlah 75 partisipan.

### 3.4. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang menggunakan kuesioner. Tujuan dan manfaat kuesioner adalah untuk mendapatkan sejumlah data atau informasi yang relevan dengan judul penelitian. Alasannya adalah agar tetap terjaga objektivitasnya partisipan dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti dan juga tetap terjaga kerahasiaan partisipannya untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadinya.

Pihak hotel yang harus lebih memperhatikan kepuasan kerja karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan, karena karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya tentu akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik. Salah satunya adalah dukungan sosial di lingkungan kerja yang diperlukan karyawan agar tercapai kepuasan kerja. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, pemberian bantuan berupa perilaku atau keuangan yang didapatkan dari hubungan dengan orang lain atau kelompok yang akrab dan keberadaan mereka yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Sementara itu, ketika individu yang mengenal satu sama lain dengan baik, kemungkinan besar mereka akan bekerja secara efektif dan efisien. Apabila ada beberapa orang yang tidak terlalu dekat bekerja dalam 1 tim dan mereka akan membutuhkan banyak waktu untuk memulai pekerjaan dan membicarakan kinerja proyeknya. Hal ini berbeda dengan tim yang berisi karyawan yang sudah saling mengenal dengan baik. Karyawan yang mengenal dengan baik akan berkomunikasi 1 sama lain dengan tidak ada raguan dan berkerjasama untuk pertumbuhan dan perkembangan kinerja tim. Dengan demikian dapat dikatakan tim kerja pun bisa semakin kuat dan solid.

Alat ukur variabel dukungan sosial yang merupakan skala hasil modifikasi dukungan sosial dari Sarafino & Smith (2011) dan alat ukur manajemen diri yang merupakan skala yang dibuat sendiri oleh penulis dengan mengacu pada aspek dari Maxwell (2014). Aspek-aspek dari dukungan sosial yang dijelaskan oleh Sarafino dan Smith (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Sementara itu Aspek-aspek dari manajemen diri yang dijelaskan oleh Maxwell (2014) yaitu pengelolaan waktu, hubungan antara manusia, dan perspektif diri.

Sebelum mengumpulkan data akan dilakukan *face validity* untuk menguji validitas dari aitem yang telah dibuat. Kemudian di sebar luaskan kepada 5 orang di angkatan 2018 Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga untuk menanggapi pernyataan yang telah dibuat, apakah mereka memahaminya atau tidak dan perlu dilakukan perbaikan. Setelah itu maka kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan pilihan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4 yang akan di sebar luaskan kepada partisipan yang dituju.

a. Skala Dukungan sosial

Skala ini dibuat oleh penulis yang terdiri dari 33 item dengan Favorabel sebanyak 20 aitem dan Unfavorabel sebanyak 13 aitem. Penskalaan menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban SS (Sangat sesuai) =1, S (Sesuai) =2, , TS (Tidak Sesuai) =3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai)=4.

b. Skala Manajemen diri

Skala ini dibuat oleh penulis yang terdiri dari 23 item dengan Favorabel sebanyak 11 aitem dan Unfavorabel sebanyak 12 aitem. Penskalaan menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban SS (Sangat sesuai) =1, S (Sesuai) =2, TS (Tidak Sesuai) =3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) =4.

Uji daya diskriminasi aitem yang menggunakan *corrected aitem-total correlation* dengan patokan aitem yang memiliki daya diskriminasi yang baik  $r_{it} \geq 0,30$  dan uji reliabilitas yang menggunakan *Alpha Cronbach* dengan patokan *koef.reliabilitas* yang baik adalah yang mendekati 1 (Azwar, 2018). Perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS 20 for windows release*, hasilnya sebagai berikut:

a. Skala Dukungan sosial

Skala ini terdiri dari 33 aitem dan hasil uji daya diskriminasi yang menunjukkan ada 14 aitem dengan  $r_{it} > 0,30$ , sehingga aitem yang memiliki daya diskriminasi baik berjumlah = 19 aitem dengan Favorabel sebanyak 17 aitem dan Unfavorabel sebanyak 2 aitem. Hasil uji reliabilitas yang menunjukkan  $r > 0,30$  yang berarti reliabilitas skala ini memenuhi syarat untuk digunakan.

#### b. Skala Manajemen diri

Skala ini terdiri dari 23 aitem dan hasil uji daya diskriminasi yang menunjukkan ada 5 aitem dengan  $r_{it} > 0,30$ , sehingga aitem yang memiliki daya diskriminasi baik berjumlah = 18 aitem Favorabel sebanyak 10 aitem dan Unfavorabel sebanyak 8 aitem . Hasil uji reliabilitas yang menunjukkan  $r > 0,30$  yang berarti reliabilitas skala ini memenuhi syarat untuk digunakan.

### 3.5. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*. Alasannya adalah untuk melihat ukuran keeratan hubungan antara kedua variabel yang berskala interval atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal, dimana dengan uji ini akan menghasilkan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai ini artinya -1 terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Pada intinya adalah untuk mengetahui tingkat kebermaknaan hubungan antara kedua variabel yang dihubungkan. Di dalam proses untuk mendapatkan data yang ingin dicapai, maka penelitian ini yang menggunakan dua macam yaitu skala Dukungan Sosial hasil modifikasi dari Sarafino & Smith (2011) dan skala manajemen diri yang merupakan skala yang dibuat sendiri oleh penulis dengan mengacu pada aspek dari Maxwell (2014).

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian yang menjelaskan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dan mudah di ukur dengan tepat dan akurat. Demikian penjelasan definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.6.1. Manajemen Diri**

Manajemen diri adalah sebuah cara melibatkan diri dalam sebuah tindakan yang diambilnya untuk menciptakan keteraturan, memiliki kombinasi beberapa perilaku, dan kognitif yang mengarah pada perubahan perilaku individu tersebut. Aspek – aspek dari manajemen diri yang terdiri dari Pengelolaan waktu, Hubungan antara manusia, dan Perspektif diri.

### **3.6.2. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah dukungan akan dipandang positif apabila individu itu dapat menerima dukungan dari orang sekitarnya dengan baik. Sementara itu, individu yang memandang dengan negatif dari dukungan yang diterimanya akan terasa tidak perlu dan tidak berarti, maka dari itu akibatnya adalah individu merasa tidak dicintai, tidak dihargai, dan tidak diperhatikan. Aspek – aspek dari dukungan sosial yang terdiri dari Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, dan Dukungan Persahabatan.

### **3.7. Variabel Penelitian**

Penelitian ini yang menggunakan dua variabel merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah dukungan sosial dan yang menjadi variabel terikat adalah manajemen diri.

### **3.8. Uji Coba Instrumen**

Uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan oleh penulis untuk melihat kualitas aitem-aitem pertanyaan dari kuesioner yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

### 3.9. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) yang menjelaskan bahwa validitas yang berasal dari kata *valid* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud pengukurannya. Pengujian daya diskriminasi aitem atau daya beda aitem pada dukungan sosial dan manajemen diri dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap aitem dengan skor total yang menggunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan komputasi program *SPSS 20 for windows release* untuk menentukan kualitas aitem.

### 3.10. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap aitem-aitem pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi dan instrumen penelitian. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan *koefisien alpha (Cronbach Alpha)* dan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik *SPSS 20 for windows release* dengan  $\alpha > 0,7$ . Pendapat Ghozali (2016) yang menjelaskan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup memadai.

### 3.11. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *pearson correlation product moment*. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas untuk melihat apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal dan apakah memiliki hubungan yang linier antara variabel penelitian.

### 3.12. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud dari data terdistribusi secara normal yaitu data akan mengikuti bentuk distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan “*Tabel Kolmogorov-Smirnov*”, dan untuk menganalisisnya, pada baris “*Asymp. Sig. (2-tailed)*”, jika nilai tiap variabel lebih dari ( $> 0,05$ ) maka uji normalitas dapat terpenuhi.

### 3.13. Uji Linieritas

Uji linearitas yang bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear dan signifikan. Uji ini yang menggunakan sebagai syarat utama dengan statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk di dalam hipotesis asosiatif. Dalam uji linearitas yang menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear, jika mempunyai signifikansi (*Deviation from Linearity*)  $> 0,05$  (Ghozali, 2016).

### 3.14. Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul maka dari itu langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan teknik pengukuran statistik. Untuk memperoleh gambaran yang mengenai hubungan antara dukungan sosial dan manajemen diri yang akan dilakukan pengolahan data dengan *Korelasi Pearson Correlation*. Teknik analisa data yang menggunakan program *SPSS 20 for windows release*.